

E-Commerce, Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi

I Kadek Adi Arta¹

I Ketut Sujana²

^{1,2}Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, Indonesia

*Correspondences: adi.arta19@student.unud.ac.id

ABSTRAK

Berwirausaha akan mendatangkan keuntungan jika setiap individu mampu mengembangkan dan memberi inovasi baru untuk keberlangsungan usahanya. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendapatkan bukti empiris mengenai pengaruh *e-commerce*, literasi keuangan, dan pengetahuan kewirausahaan pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Penelitian ini dilakukan di Program Studi Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana, dengan jumlah sampel sebanyak 84 orang responden yang merupakan mahasiswa/i angkatan 2019 & 2020 yang sudah menempuh mata kuliah Kewirausahaan. Penarikan sampel menggunakan metode *probability sampling* dengan *proportionate stratified random sampling* dengan menggunakan kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Teknis analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda. Hasil analisis menunjukkan bahwa *e-commerce*, literasi keuangan, dan pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Semakin tinggi tingkat *e-commerce*, literasi keuangan, dan pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki individu, maka akan semakin besar pula minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Kata Kunci: *E-Commerce*; Literasi Keuangan; Pengetahuan Kewirausahaan; Minat Berwirausaha

E-Commerce, Financial Literacy, Entrepreneurship Knowledge, and Entrepreneurial Interests of Accounting Students

ABSTRACT

Entrepreneurship will bring profits if each individual is able to develop and provide new innovations for the sustainability of their business. The aim of this research is to obtain empirical evidence regarding the influence of e-commerce, financial literacy, and entrepreneurial knowledge on accounting students' entrepreneurial interest. This research was conducted at the Undergraduate Accounting Study Program, Faculty of Economics and Business, Udayana University, with a total sample of 84 respondents who were students from the class of 2019 & 2020 who had taken the Entrepreneurship course. Sampling used a probability sampling method with proportionate stratified random sampling using a questionnaire as a data collection method. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. The results of the analysis show that e-commerce, financial literacy, and entrepreneurial knowledge have a positive effect on accounting students' entrepreneurial interest. The higher the level of e-commerce, financial literacy and entrepreneurial knowledge an individual has, the greater the interest in entrepreneurship among accounting students.

Keywords: *E-Commerce*; Financial Literacy; Entrepreneurship Knowledge; Entrepreneurial Interest.

Artikel dapat diakses : <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/index>



e-ISSN 2302-8556

Vol. 34 No. 3
Denpasar, 29 Maret 2024
Hal. 597-610

DOI:
10.24843/EJA.2024.v34.i03.p04

PENGUTIPAN:

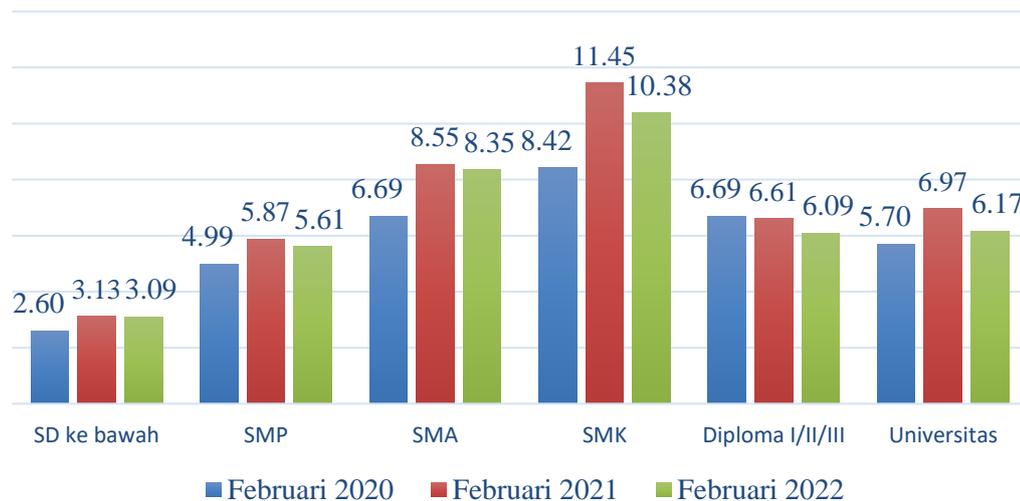
Arta, I. K. A. & Sujana, I. K. (2024). *E-Commerce, Literasi Keuangan, Pengetahuan Kewirausahaan, dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi. E-Jurnal Akuntansi*, 34(3), 597-610

RIWAYAT ARTIKEL:

Artikel Masuk:
13 Maret 2023
Artikel Diterima:
21 Mei 2023

PENDAHULUAN

Berkembangnya teknologi menjadikan semua hal yang dilakukan oleh kebanyakan orang menjadi mudah dan praktis, mulai dari bekerja, belajar maupun memenuhi kebutuhan sehari-hari. Perkembangan teknologi yang pesat juga mampu memberikan perubahan pada beberapa aspek kehidupan. Salah satu aspek yang patut diperhatikan adalah pola berpikir anak muda dalam memilih pekerjaan. Pekerjaan menjadi salah satu hal yang sangat diperhatikan bagi setiap orang hal ini terjadi karena pekerjaan dapat memenuhi kebutuhan hidup orang tersebut, baik kebutuhan primer, sekunder hingga kebutuhan tersier. Tetapi, perlu diketahui bahwa di masa covid-19, banyak karyawan yang kehilangan pekerjaannya. Hal ini juga berlaku bagi mahasiswa, setelah lulus mahasiswa akan berharap mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keinginannya. Indonesia memiliki lulusan perguruan tinggi yang selalu bertambah setiap tahunnya, namun hal ini tidak sebanding dengan tersedianya lapangan pekerjaan. Pendapat ini didukung oleh Putra & Ramantha (2021) yang menyatakan bahwa salah satu penyebab tidak terserapnya tenaga kerja adalah rendahnya tingkat pertumbuhan penciptaan lapangan kerja.



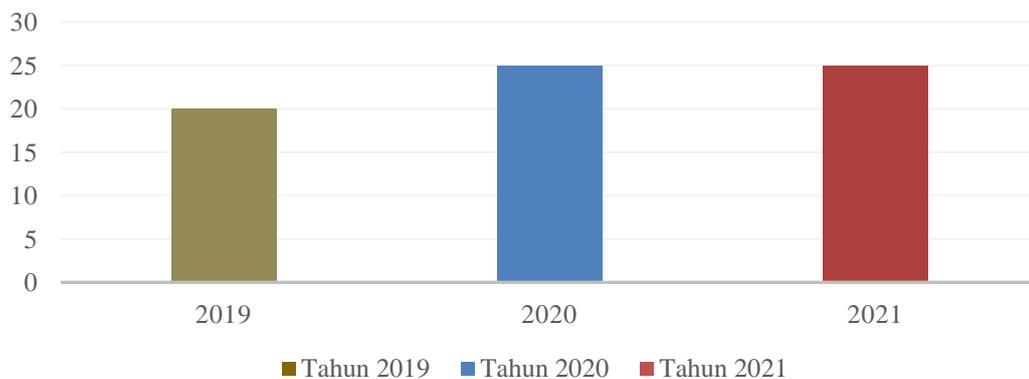
Gambar 1. Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (persen), Februari 2020-Februari 2022

Sumber: bps.go.id. diakses pada Juli 2022.

Berdasarkan Badan Pusat Statistik Indonesia, Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) menurut pendidikan tertinggi yang ditamatkan (persen), lulusan universitas pada bulan Februari 2020 mengalami kenaikan sebesar 1,27 persen dari periode Agustus 2021 yang memiliki nilai sebesar 6,97 persen. Pada bulan Februari 2021 angka tersebut mengalami penurunan sebesar 0,80 persen, terlihat bahwa penurunan di periode Februari 2021 ini tidaklah terlalu banyak jika dibandingkan dengan kenaikan TPT di bulan Februari 2020. Hal lainnya yang patut diperhatikan adalah nilai TPT SD ke bawah yang memiliki nilai persentase hingga 3,09 persen di bulan Februari 2022 (Badan Pusat Statistik, 2022). Banyaknya pengangguran yang berasal dari lulusan perguruan tinggi setelah lulus kuliah tentunya tidak akan selalu mendapatkan pekerjaan sesuai dengan yang diharapkan, maka salah

satu cara untuk meminimalisir hal tersebut adalah dengan cara berwirausaha (Giantari & Ramantha, 2019).

Sebagai langkah awal untuk memulai sebuah usaha adalah adanya minat pada diri calon wirausahawan. Minat merupakan suatu penerimaan akan hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu yang ada diluar diri. Semakin kuat sebuah hubungan, maka semakin kuat pula minat kita terhadap hal tersebut. Minat berwirausaha diartikan sebagai ketertarikan seseorang pada sesuatu yang disukai, jika orang tersebut berniat untuk berwirausaha maka segala tindakan yang dilakukannya akan mengarah pada pengetahuan mengenai kerwirausahaan (Jailani *et al.*, 2017). Berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Udayana Nomor 861/UN14.2.7/HK/2022 dinyatakan bahwa Program Studi Akuntansi di FEB UNUD telah menjalankan Program Mahasiswa Wirausaha (PMW) yang bertujuan untuk menumbuh kembangkan minat mahasiswa sarjana akuntansi berwirausaha.



Gambar 2. Jumlah Partisipasi Mahasiswa Sarjana Akuntansi Dalam Mengikuti PMW Tahun 2019 - 2021

Sumber: Putri & Suryanawa (2022)

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Putri & Suryansawa (2022) terlihat bahwa grafik partisipasi mahasiswa akuntansi yang mengikuti PMW meningkat dari tahun sebelumnya. Awal dimulainya PMW mahasiswa yang berpartisipasi adalah sebanyak 20 mahasiswa. Hal yang berbeda terlihat pada tahun berikutnya bahwa mahasiswa akuntansi yang berwirausaha adalah sama-sama berjumlah 25 mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa akuntansi memiliki keinginan kuat untuk mengembangkan bisnisnya sendiri dengan cara berwirausaha.

Hal lainnya yang menjadi cerminan bahwa Program Studi Sarjana Akuntansi telah mendukung mahasiswanya dalam menumbuh kembangkan minat berwirausaha adalah melalui pengakuan Program Studi Sarjana Akuntansi terhadap lulusan mahasiswa akuntansi. Terlihat pada profil lulusan sarjana akuntansi melalui *graduate profile* pada halaman resmi Program Studi Sarjana Akuntansi terdapat lima profil lulusan yang dijelaskan. Lima profil tersebut yaitu asisten akuntan keuangan, asisten akuntan manajemen, asisten auditor, wirausaha muda, dan asisten peneliti. Pada lima profil tersebut terlihat bahwa profil lulusan wirausaha muda dalam dunia akuntansi juga mendapatkan perhatian oleh Program Studi Sarjana Akuntansi. Hal ini juga menunjukkan bahwa berwirausaha

dengan memanfaatkan prospek kerja akuntansi merupakan hal yang masih patut diperhatikan apalagi dengan kecanggihan teknologi di masa saat ini.

Mahasiswa dengan latar pendidikan akuntansi dapat memanfaatkan ilmunya untuk mengembangkan usahanya melalui kemampuan, dan pengetahuan yang sudah dipelajari selama perkuliahan. Berwirausaha dengan memanfaatkan prospek kerja akuntansi merupakan hal yang masih jarang ditemui, karena sebagian besar mahasiswa lulusan akuntansi akan berkerja sebagai seorang akuntan di perusahaan orang lain padahal dengan adanya kecanggihan teknologi, pengetahuan mengenai akuntansi, serta dengan pengetahuan berwirausaha yang baik tentunya mahasiswa dapat memanfaatkan hal tersebut untuk membuka usaha akuntansinya. Prospek kerja di bidang akuntansi bisa dikatakan cukup menjanjikan karena sebageian usaha akan membutuhkan seorang akuntan. Seorang akuntansi juga dapat memanfaatkan ilmu akuntansinya untuk membuka usaha di bidang akuntansi. Profesi akuntan menjadikan seluruh bidang pekerjaan yang mempergunakan keahlian akuntansi, profesi tersebut mencakup akuntan publik, intern yang merupakan profesi yang bekerjasama dengan perusahaan industri, keuangan atau dagang, profesi akuntan di pemerintahan serta akuntan sebagai lembaga pendidik (Wahyuni *et al.*, 2019).

Peran universitas yang baik sangatlah sejalan dengan perkembangan teknologi informasi yang dapat memberikan informasi secara cepat dan akurat. Teknologi informasi ini dapat dimanfaatkan wirausahawan untuk memberi perubahan dan inovasi baru dalam berwirausaha (Polas & Raju, 2021). Begitu halnya di Indonesia dengan adanya perkembangan internet yang mumpuni yang bisa dikatakan berkategori perkembangan yang pesat tentunya hal tersebut dapat meminimalisir penganguaran dengan cara melakukan bisnis-bisnis ataupun dengan cara berwirausaha yang dilakukan secara online (Sari & Rahayu, 2020). Perkembangan internet yang pesat juga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa akuntansi untuk mengakses segala jenis informasi dan peluang usaha akuntansi di seluruh media internet yang begitu luas. Prospek kerja akuntansi atau peluang kerja akuntansi yang begitu luas, membuat mahasiswa akuntansi dapat membuka usaha berupa jasa akuntansi atau menghasilkan suatu barang yang diperjual belikan melalui media internet. Pemanfaatan usaha melalui media internet ini biasanya disebut sebagai *e-commerce*. Situasi selama pandemi memicu timbulnya berbagai aktivitas yang berbau media secara *online*, karena pada saat pandemi masyarakat cenderung mengurangi aktivitas keluar rumah, sehingga pilihan terbaik yang dilakukan adalah dengan menggunakan media *online* untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Berwirausaha tentunya tidak akan terlepas dari pengetahuan keuangan, serta manajemen keuangan usaha. Seluruh pengelolaan ini dapat di nilai melalui pemahaman wirausahawan mengenai literasi keuangan. Literasi keuangan merupakan kemampuan, pengetahuan serta keyakinan yang dimiliki oleh seseorang dalam melakukan pengelolaan dan pemanfaatan sumber daya keuangan (Effrisanti & Wahono, 2022). Selain bermanfaat bagi keberlangsungan usaha, literasi keuangan juga akan bermanfaat bagi individu itu sendiri. Adanya pemahaman literasi keuangan yang baik seorang individu mampu mengembangkan keterampilan, mengidentifikasi peluang bisnis agar

tercapainya keputusan keuangan yang baik (Alshebami & Al Marri, 2022). Pendapat ini juga didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Woli (2022) yang menyatakan bahwa semakin tinggi pengetahuan mengenai bagaimana cara mengelola keuangan agar dapat bermanfaat dimasa yang akan datang semakin tinggi pula keinginan untuk berwirausaha.

Selain literasi keuangan, satu hal lainnya yang patut diperhatikan adalah pengetahuan kewirausahaan. Mendapatkan pengetahuan mengenai kewirausahaan, maka seorang calon wirausaha akan lebih siap dan sigap dalam menghadapi segala tantangan yang ada. Pendidikan kewirausahaan di universitas dapat memicu dampak yang positif untuk keberlangsungan sebuah usaha yang dijalani (Piñeiro *et al.*, 2020). Hal inilah yang menjadi alasan bahwa dengan mendapatkan pendidikan kewirausahaan seorang mahasiswa akan mampu untuk membuka pikiran serta wawasan yang dimiliki untuk mampu mengembangkan usahanya di tengah ketatnya persaingan seperti saat ini (Atmaja & Margunani, 2016). Pengetahuan mengenai kewirausahaan tidak hanya berfokus pada sebuah teori, namun diperlukan adanya aktivitas usaha berupa pelatihan yang dapat dijadikan pengalaman yang sebenarnya dalam pengaplikasian pengetahuan yang dimiliki oleh mahasiswa. Pelatihan kewirausahaan bagi masyarakat khususnya generasi muda dapat bermanfaat untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan dan menggali potensi yang ada (Ismail *et al.*, 2020). Pelatihan kewirausahaan juga diharapkan mampu memunculkan usaha baru serta memberikan dampak positif pada pengembangan mental kemandirian generasi muda. Semakin banyak individu memperoleh pengetahuan kewirausahaan secara positif, maka semakin meningkatnya ketertarikan orang tersebut terhadap minat untuk berwirausaha.

Pentingnya *e-commerce*, literasi keuangan, dan pengetahuan kewirausahaan pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi telah dibuktikan oleh beberapa peneliti sebelumnya, termasuk penelitian yang dilakukan oleh Trihudyatmanto (2019) serta Lovita & Susanty (2021) yang dalam penelitiannya ditemukan hasil positif bahwa *e-commerce* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Namun penelitian yang dilakukan oleh Nurabiah *et al.* (2021), dan Gultom (2021) menyatakan kebalikannya, justru *e-commerce* tidak berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Wardani & Woli (2022) serta Sari & Andarini (2021), dalam penelitiannya ditemukan hasil yang positif bahwa literasi keuangan berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Sedangkan, penelitian yang dilakukan oleh Effrisanti & Wahono (2022) justru menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh negatif terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putra & Ramantha (2021) serta Giantari & Ramantha (2019), dimana dalam penelitiannya ditemukan hasil yang positif bahwa pengetahuan kewirausahaan berpengaruh terhadap minat berwirausaha mahasiswa. Hal lainnya ditunjukkan oleh penelitian yang dilakukan oleh Ayuni & Sati (2022), yang menunjukkan hasil bahwa pengetahuan kewirausahaan tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Adapun teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah *theory of planned behavior* yang menjelaskan bahwa perilaku dilakukan karena individu memiliki niat atau keinginan untuk melakukannya. Hubungan *Theory of planned behavior*

dengan minat berwirausaha adalah dikaitkan untuk mengukur minat dan sikap seseorang dalam memilih pekerjaan atau karier baik itu karier sebagai karyawan, pekerja kantoran atau sebagai wirausaha yang bekerja sendiri serta menciptakan lapangan pekerjaan.

Menurut *theory of planned behavior* sikap maupun perilaku seseorang didasari oleh sebuah niat (*intention*), dengan besarnya niat yang dimiliki oleh seseorang tentunya akan semakin besar juga dorongan yang dirasakan individu untuk melakukan hal tersebut sehingga akan menghasilkan sebuah perilaku (*behavior*). Dalam teori ini terdapat kontrol perilaku yang didefinisikan sebagai mudah atau sulitnya seseorang dalam melakukan sesuatu yang menarik, begitupula dengan minat berwirausaha, seseorang akan merasa mampu untuk memulai berwirausaha jika mereka memiliki keyakinan yang kuat akan potensi diri dan peluang yang dimiliki. Hal ini sangat berkaitan dengan penggunaan *e-commerce* yang sangat memudahkan wirausaha dalam melakukan pemasaran produknya ataupun mengakses segala jenis informasi mengenai peluang usaha di bidang akuntansi. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Trihudiyatmanto (2019) serta Lovita & Susanty (2021) menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif *e-commerce* pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hal tersebut peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut :

H₁: *E-commerce* berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Sebagai mahasiswa akuntansi, literasi keuangan merupakan salah satu hal yang sudah sering ditemui di mata perkuliahan. Menurut TPB sebuah sikap yang dilandaskan suatu perilaku terbentuk dari suatu keyakinan (*behavior beliefs*). Jika seseorang yang percaya diri akan pengetahuannya mengenai literasi keuangan yang digunakan dalam berwirausaha itu baik dan memiliki *planning* yang baik pula, maka perilaku dari individu tersebut akan tertuju akan suatu hal yang positif dengan memiliki suatu sikap yang *favorable*. Hal ini juga berkaitan dengan salah satu definisi literasi keuangan, yaitu mengambil sebuah keputusan, dan memiliki kemampuan (*skill*). Jika seorang mahasiswa akuntansi memiliki pengetahuan literasi keuangan yang baik tentunya keputusan yang diambil tidak akan merugikan pihak manapun, dan keahlian yang dimiliki mahasiswa akan dapat pula mempengaruhi kualitas produk akuntansi yang dihasilkan dalam berwirausaha. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sari & Andarini (2021) menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Selaras dengan hal tersebut, penelitian lain yang diteliti oleh Wardani & Woli (2022) juga menunjukkan bahwa literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Berdasarkan hal tersebut peneliti menetapkan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Literasi keuangan berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Pemahaman mengenai kewirausahaan merupakan pangkal yang penting dalam mendirikan sebuah usaha. Tanpa adanya pengetahuan yang baik, usaha yang dijalankan oleh individu akan mengalami banyak kendala. Dalam perkuliahan, ilmu mengenai kewirausahaan sudahlah banyak ditemui di berbagai sesi perkuliahan, dan bahkan kewirausahaan menjadi salah satu mata perkuliahan

yang wajib bagi mahasiswa. Minat ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan bahwa minat merupakan komponen dalam diri individu yang mengacu pada keinginan untuk melakukan tingkah laku tertentu. Adanya pengetahuan kewirausahaan yang baik diharapkan dapat memberikan berbagai jenis ide serta pemikiran yang baru dibidang kewirausahaan sehingga nantinya hal tersebut mampu memunculkan peluang yang baru untuk berwirausaha. Berwirausaha dengan memanfaatkan prospek kerja akuntansi merupakan salah satu contoh inovasi baru di bidang kewirausahaan yang masih belum banyak ada saat ini. Penelitian terhadulu yang dilakukan oleh (Utami & Sari, 2017) menunjukkan adanya pengaruh positif pengetahuan kewirausahaan pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Selaras terhadap penelitian yang diteliti Indriyani & Subowo (2019), dan Jaya & Harti (2021) memiliki hasil bahwa pendidikan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

H₃: Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi

METODE PENELITIAN

Program Studi Sarjana Akuntansi FEB UNUD menjadi lokasi yang digunakan dalam penelitian ini. Terpilihnya lokasi ini karena dalam lokasi ini dapat menjadi salah satu tempat yang mampu untuk menumbuh dan mengembangkan jiwa kewirausahaan yang dimiliki mahasiswa.

Teknik sampel dalam penelitian ini adalah *Proportionate Stratified Random Sampling* dengan mahasiswa aktif Program Studi Sarjana Akuntansi Angkatan 2019 dan 2020 yang sudah lulus dalam mata perkuliahan kewirausahaan digunakan sebagai populasi. Teknik penentuan sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(\alpha)^2} \dots \dots \dots (1)$$

$$n = \frac{534}{1 + 534(0,1)^2}$$

$$n = \frac{534}{6,34}$$

n = 84,227 angka ini dibukatkan, sehingga diperoleh menjadi 84

Keterangan:

n = Sampel

N = Jumlah Sampel

α = Persentase kesalahan yang ditolerir (α = 10%)

Pada perhitungan rumus slovin diperoleh sampel sebanyak 84 responden yang akan disebarakan secara merata. Pada metode pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner yang disebarakan dalam bentuk *google form*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon \dots \dots \dots (2)$$

Keterangan:

- X_1 = E-Commerce
- X_2 = Literasi Keuangan
- X_3 = Pengetahuan Kewirausahaan
- ε = Standart Error
- Y = Minat Berwirausaha Mahasiswa Akuntansi
- $\beta_1, \beta_2, \beta_3$ = Koefisien Regresi
- α = Konstanta

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji regresi yang terdapat pada penelitian ini diukur dengan program *software* SPSS 25 for windows. Hasil regresi yang diperoleh dalam penelitian ini disajikan pada Tabel 1

Tabel 1. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	5,646	1,915		2,949	0,004
E-Commerce (X_1)	0,323	0,127	0,145	2,545	0,013
Literasi Keuangan (X_2)	0,370	0,048	0,495	7,634	0,000
Pengetahuan Kewirausahaan (X_3)	0,514	0,079	0,425	6,492	0,000
Adjusted R Square	0,775				
F Hitung	96,350				
Sig. F Hitung	0,000				

Sumber: Data Penelitian, 2023

Hasil uji regresi linier berganda pada tabel 1 diperoleh persamaan sebagai berikut:
 $Y = 5,646 + 0,323X_1 + 0,370X_2 + 0,514X_3 \dots \dots \dots (2)$

Hail persamaan menunjukkan bahwa nilai konstanta yaitu 5,646 memiliki arti bahwa apabila variabel independen memiliki nilai konstan (0), maka nilai atau tingkat variabel dependen yaitu minat berwirausaha mahasiswa akuntansi bernilai 5,646

Nilai koefisien *e-commerce* (X_1) sebesar 0,323 memiliki arti bahwa variabel independen yaitu *e-commerce* memiliki pengaruh yang positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, serta dengan meningkatnya satu satuan nilai dari *e-commerce* maka variabel dependen meningkat 0,323 dengan syarat variabel bebas literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan bernilai konstan.

Nilai koefisien literasi keuangan (X_2) sebesar 0,370 memiliki arti bahwa variabel independen yaitu literasi keuangan memiliki pengaruh yang positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi, serta dengan meningkatnya satu satuan nilai dari literasi keuangan maka variabel dependen meningkat 0,370 dengan syarat variabel bebas *e-commerce* dan pengetahuan kewirausahaan bernilai konstan.

Nilai koefisien pengetahuan kewirausahaan (X_3) sebesar 0,514 memiliki arti bahwa variabel independen yaitu pengetahuan kewirausahaan mempunyai pengaruh positif pada suatu minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa akuntansi, serta dengan meningkatnya satu satuan nilai dari pengetahuan kewirausahaan maka variabel dependen meningkat 0,514 dengan syarat variabel bebas *e-commerce* dan literasi keuangan bernilai konstan.

Perhitungan pada uji koefisien determinasi (R^2) diperuntukkan untuk mengetahui sejauh mana variabel *e-commerce*, literasi keuangan, dan pengetahuan kewirausahaan dapat menjelaskan variasi variabel minat berwirausaha. Hasil pada uji R^2 memperlihatkan bahwa *Adjusted R²* bernilai 0,775 yang berarti bahwa 77,5 persen variasi variabel minat berwirausaha mahasiswa akuntansi dipengaruhi oleh variabel yaitu *e-commerce*, literasi keuangan, dan pengetahuan kewirausahaan sedangkan sisanya 22,5 persen merupakan pengaruh variabel lainnya yang tidak dijelaskan pada penelitian ini.

Uji kelayakan model atau uji F merupakan uji yang digunakan untuk mengetahui atau memprediksi variabel dependennya. Model regresi linier berganda dikatakan layak jika nilai signifikansi uji F bernilai $\leq 0,05$. Hasil pada uji kelayakan model menunjukkan bahwa nilai F bernilai 96,350 serta memiliki nilai signifikansi 0,000. Nilai-nilai pada uji tersebut memiliki nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ yang berarti bahwa model regresi linier berganda dalam penelitian ini layak untuk digunakan menjelaskan pengaruh variabel independen terhadap variabel dependennya.

Uji hipotesis digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan dan tidak signifikannya variabel independen terhadap variabel dependen. Hipotesis diterima jika memiliki nilai signifikan $t \leq 0,05$. Hasil hipotesis yang diperoleh pada penelitian ini disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Hipotesis (Uji Statistik t)

Variabel	t_{hitung}	Sig.
(Constant)	2,949	0,004
E-Commerce (X_1)	2,545	0,013
Literasi Keuangan (X_2)	7,634	0,000
Pengetahuan Kewirausahaan (X_3)	6,492	0,000

Dependent Variabel: Minat Berwirausaha

Sumber: Data Penelitian, 2023

Nilai t_{hitung} pada variabel *e-commerce* bernilai sebesar 2,545 dengan nilai signifikansi $0,013 \leq 0,05$ hasil ini berarti bahwa variabel *e-commerce* berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi dan dengan adanya hal tersebut maka hipotesis pertama yang menyatakan bahwa "*e-commerce* berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi" kebenarannya mampu untuk dibuktikan. Terbuktinya hipotesis ini mendefinisikan semakin tinggi tingkat *e-commerce* mahasiswa maka akan tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Kemajuan teknologi dapat mendasari perilaku setiap wirausaha muda untuk memulai berwirausaha dengan menggunakan *e-commerce*, adanya kemudahan dan lengkapnya fitur-fitur di *e-commerce* akan memunculkan niat wirausahawan untuk memulai berwirausaha. Keinginan berwirausaha mahasiswa akuntansi dapat dimulai dengan pengembangan usaha yang bergerak di bidang akuntansi sehingga wirausahawan dengan latar belakang pendidikan akuntansi dapat menjalankan usahanya sesuai dengan ilmu yang ditekuni. Niat berwirausaha ini sejalan dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan sikap maupun perilaku seseorang didasari oleh sebuah niat (*intention*), dengan besarnya niat yang dimiliki oleh seseorang tentunya akan semakin besar juga dorongan

yang dirasakan individu untuk melakukan hal tersebut sehingga akan menghasilkan sebuah perilaku (*behavior*).

Hasil penelitian ini selaras dengan penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Pramiswari & Dharmadiaksa (2017), Trihudiyatmanto (2019), Maisan & Nuringsih (2021), Veronika *et al.* (2021) serta Lovita & Susanty (2021) dengan hasil penelitian menunjukkan tingkat *e-commerce* yang dimiliki seseorang mampu memberi pengaruh yang positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Nilai t_{hitung} pada variabel literasi keuangan bernilai sebesar 7,634 dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ hasil ini berarti bahwa variabel literasi keuangan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi dan dengan adanya hal tersebut maka hipotesis kedua yang menyatakan bahwa "literasi keuangan berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi" kebenarannya mampu untuk dibuktikan. Terbuktinya hipotesis ini mendefinisikan semakin tinggi tingkat literasi keuangan mahasiswa maka akan tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Pemahaman wirausahawan muda mengenai literasi keuangan akan dapat mempengaruhi kesuksesan usaha yang sedang dijalani. Usaha yang bergerak pada bidang akuntansi juga akan sejalan dengan baik buruknya pemahaman literasi keuangan yang dimiliki mahasiswa dalam menghasilkan produk akuntansinya. Keyakinan mengenai literasi keuangan ini berkorelasi dengan *theory of planned behavior* yang menyatakan sebuah sikap yang dilandaskan suatu perilaku terbentuk dari suatu keyakinan (*behavior beliefs*). Jika seseorang yang percaya diri akan pengetahuannya mengenai literasi keuangan yang digunakan dalam berwirausaha itu baik dan memiliki perencanaan yang baik pula, maka perilaku dari individu tersebut akan tertuju akan suatu hal yang positif dengan memiliki suatu sikap yang *favorable*.

Berpengaruhnya literasi keuangan pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi ini selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hasan *et al* (2020), Sari & Andarini (2021), Wardani & Woli (2022) serta Utami & Wahyuni (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan tingkat literasi keuangan yang dimiliki seseorang mampu memberi pengaruh yang positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Nilai t_{hitung} pada variabel pengetahuan kewirausahaan bernilai sebesar 6,492 dengan nilai signifikansi $0,000 \leq 0,05$ hasil ini berarti bahwa variabel pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif terhadap minat berwirausaha mahasiswa akuntansi dan dengan adanya hal tersebut maka hipotesis ketiga yang menyatakan bahwa "pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi" kebenarannya mampu untuk dibuktikan. Terbuktinya hipotesis ini mendefinisikan semakin tinggi tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa maka akan tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Ilmu di dunia kewirausahaan menjadi hal yang dapat berkorelasi pada suatu minat berwirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa itu sendiri, dengan adanya hal tersebut semakin baik ilmu kewirausahaan dari mahasiswa, maka akan semakin tinggi juga suatu tingkat wawasan dan pemikiran dari mahasiswa akuntansi. Sejalan dengan TPB yang mendefinisikan bahwa minat merupakan

suatu conoth berupa upaya ataupun usaha yang dimiliki seseorang untuk melakukan sesuatu. Mahasiswa akuntansi yang sudah memperoleh perkuliahan mengenai kewirausahaan serta diimbangi dengan pengetahuan akuntansi yang cukup maka hal tersebut sudah dapat menjadi bekal bagi mahasiswa tersebut.

Berpengaruhnya pengetahuan kewirausahaan pada minat berwirausaha selaras dengan hasil penelitian sebelumnya yang diteliti oleh Jaya & Harti (2021), Putra & Ramantha (2021), Veronika *et al* (2021), Giantari & Ramantha (2019), serta Putri & Suryanawa (2022) dengan hasil penelitian menunjukkan tingkat pengetahuan kewirausahaan yang dimiliki seseorang mampu memberi pengaruh yang positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Implikasi teoritis pada penelitian ini terlihat dari hasil yang mampu untuk dijadikan sebagai sebuah penerapan dari *theory of planned behavior*. TPB mampu untuk menerangkan secara baik pengaruh dari variabel independen terhadap variabel independennya. Adapun hasil uji pada penelitian ini menunjukkan bahwa variabel independen yaitu *e-commerce*, literasi keuangan dan pengetahuan kewirausahaan yang memiliki pengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Terlihat bahwa hasil dalam penelitian ini juga merupakan cerminan bahwa dalam *theory of planned behavior* sikap ataupun perilaku didasarkan atas niat atau minat serta dengan adanya minat tersebut akan mempengaruhi seseorang dalam menentukan sebuah keputusan, semua hal tersebut dapat ditemukan oleh seseorang melalui beberapa variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Adanya *e-commerce* sebagai platform yang mempermudah mahasiswa dalam membuka usaha dan diimbangi dengan pemahaman literasi keuangan yang baik serta dengan pengetahuan kewirausahaan yang tinggi tentunya semua hal ini akan mampu meningkatkan minat individu untuk berwirausaha dan mulai berprestasi.

Terdapat pula implikasi praktis dalam penelitian ini adalah hasil dalam penelitian ini mampu untuk digunakan sebagai masukan bagi lembaga di Program Studi Sarjana Akuntansi sehingga nantinya lembaga pendidik dapat meningkatkan kualitas pendidikan serta dapat memberi wawasan yang lebih luas bagi mahasiswa di sarjana akuntansi mengenai kewirausahaan.

SIMPULAN

E-commerce berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat *e-commerce* mahasiswa maka akan tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Literasi keuangan berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat literasi keuangan mahasiswa maka akan tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Pengetahuan kewirausahaan berpengaruh positif pada minat berwirausaha mahasiswa akuntansi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tingginya tingkat pengetahuan kewirausahaan mahasiswa maka akan tinggi pula minat berwirausaha mahasiswa akuntansi.

Melihat peluang karir berwirausaha tentunya hal ini menjadi sesuatu hal yang patut untuk diperhatikan, terkhusus untuk lembaga di Program Studi Sarjana Akuntansi diharapkan lebih memperhatikan tingkat pembelajaran di bidang kewirausahaan agar lebih baik kedepannya. Hal ini dapat dimulai dari

pelaksanaan pelatihan kewirausahaan, ataupun melakukan kegiatan workshop yang dapat memotivasi mahasiswa dan mencetuskan mahasiswa akuntansi yang siap menghadapi dunia kerja terutamanya di dunia kewirausahaan. Bagi mahasiswa program studi Sarjana Akuntansi sebaiknya dapat mempersiapkan diri untuk memasuki dunia kerja. Terlebih lagi pada masa saat ini dengan kecanggihan teknologi dan berkembangnya generasi muda yang kreatif akan meningkatkan persaingan di dunia kerja, sehingga diharapkan agar mahasiswa Akuntansi dapat mempertimbangkan rencana karirnya dan melihat peluang karir yang dapat dilakukan ditengah ketatnya persaingan kerja seperti dengan berwirausaha. Penelitian ini terbatas hanya meneliti minat berwirausaha mahasiswa akuntansi pada mahasiswa aktif di dua angkatan. Bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk melakukan kajian di bidang sejenis disarankan dapat memperluas sampel menjadi tiga angkatan mahasiswa aktif yang sudah menempuh mata perkuliahan kewirausahaan, serta menambahkan variabel-variabel baru yang relevan sehingga sampel yang terpilih dan karakteristik responden dapat mewakili populasi dari mahasiswa berwirausaha.

REFERENSI

- Alshebami, A. S., & Al Marri, S. H. (2022). The Impact of Financial Literacy on Entrepreneurial Intention: The Mediating Role of Saving Behavior. *Frontiers in Psychology, 13*(June), 1-10. <https://doi.org/10.3389/fpsyg.2022.911605>
- Atmaja, A. T., & Margunani. (2016). Pengaruh Pendidikan Kewirausahaan dan Aktivitas Wirausaha terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal, 5*(3), 774-787.
- Ayuni, R., & Sati, F. L. (2022). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Muhammadiyah Bengkulu. *Jurnal Economic Edu, 2*(2), 1-6.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Keadaan Ketenagakerjaan Indonesia Februari 2022*. http://www.bps.go.id/brs_file/tenaker-15mei07.pdf
- Effrisanti, Y., & Wahono, H. T. T. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Diri, dan Love of Money Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Jombang. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP), 10*(2), 148-156. <https://doi.org/10.26740/jpap.v10n2.p148-156>
- Giantari, N. L. P. D., & Ramantha, I. wayan. (2019). Pengaruh Motivasi, Lingkungan Keluarga dan Pendidikan Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Reguler. *E-Jurnal Akuntansi, 28*, 1. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i01.p01>
- Gultom, E. (2021). Pengaruh E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Program S1 Manajemen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi *Journal of Business and Economics Research (JBE), 2*(2), 40-46.
- Hasan, M., Tahir, T., Imran Musa, C., Azis, M., Rijal, S., & Ihsan Said Ahmad, M. (2020). How does Entrepreneurial Literacy and Financial Literacy Influence Entrepreneurial Intention in Perspective of Economic Education? *Talent Development & Excellence, 12*(1), 5569-5575. <http://www.iratde.com>

- Indriyani, I., & Subowo. (2019). *Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Keluarga Terhadap Minat Berwirausaha Melalui Self-Efficacy*. 8(2), 470–484. <https://doi.org/10.15294/eeaj.v8i2.31493>
- Ismail, I., Al-Bahri, F. P., Ahmad, L., & Salam, A. (2020). *IbM Pelatihan Kewirausahaan Sebagai Upaya Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan dan Menggali Ide Usaha Baru*. *Jurnal Pengabdian Nasional (JPN) Indonesia*, 1(1), 16–22. <https://doi.org/10.35870/jpni.v1i1.3>
- Jailani, M., Rusdarti, & Sudarma, K. (2017). *Pengaruh Kewirausahaan, Motivasi Belajar, Sosial Ekonomi Orang Tua Dan Self Efficacy Terhadap Minat Berwirausaha Siswa*. *Journal of Economic Education*, 6(1), 52–59.
- Jaya, H. M., & Harti. (2021). *Pengaruh pengetahuan kewirausahaan dan sikap mandiri terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa universitas negeri surabaya*. *Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN)*, 9(3), 1363–1369.
- Lovita, E., & Susanty, F. (2021). *Peranan Pemahaman E-Commerce dan Sistem Informasi Akuntansi Bagi Kewirausahaan*. *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen*, 18(02), 47–54. <https://doi.org/10.36406/jam.v18i02.437>
- Maisan, I., & Nuringsih, K. (2021). *Pengaruh Inovasi , E-Commerce Dan Gender Terhadap Tarumanagara*. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, III(3), 731–741. <https://doi.org/https://doi.org/10.24912/jmk.v3i3.13157>
- Nurabiah, N., Herlina Pusparini, & Yusli Mariadi. (2021). *E-Commerce Dan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Faktor Pendorong Pengambilan Keputusan Mahasiswa Akuntansi Untuk Berwirausaha*. *Jurnal Aplikasi Akuntansi*, 5(2), 238–253. <https://doi.org/10.29303/jaa.v5i2.97>
- Piñeiro-Chousa, J., López-Cabarcos, M. Á., Romero-Castro, N. M., & Pérez-Pico, A. M. (2020). *Innovation, entrepreneurship and knowledge in the business scientific field: Mapping the research front*. *Journal of Business Research*, 115(July), 475–485. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.11.045>
- Polas, M. R. H., & Raju, V. (2021). *Technology and Entrepreneurial Marketing Decisions During COVID-19*. *Global Journal of Flexible Systems Management*, 22(2), 95–112. <https://doi.org/10.1007/s40171-021-00262-0>
- Pramiswari, D. A. A., & Dharmadiaksa, I. B. (2017). *Pengaruh E-Commerce dan Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi Dalam Pengambilan Keputusan Untuk Berwirausaha*. 20(1), 261–289.
- Putra, C. B. W., & Ramantha, I. W. (2021). *Kepribadian, Motivasi, Dukungan Keluarga dan Pendidikan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi*. 31(2), 324–336. <https://doi.org/10.24843/EJA.2021.v31.i02.p05>
- Putri, N. P. Y. E., & Suryanawa, I. K. (2022). *Love of Money , Pengetahuan Kewirausahaan dan Minat Mahasiswa Akuntansi Berwirausaha*. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(9), 2736–2747. <https://doi.org/10.24843/EJA.2022.v32.i09.p08>
- Sari, B., & Rahayu, M. (2020). *Pengaruh Lingkungan, Pendidikan Kewirausahaan dan Penggunaan E-commerce pada Peningkatan Minat Berwirausaha Mahasiswa FEB UPI YAI*. *Jurnal IKRA-ITH Ekonomika*, 2(3), 20–29.
- Sari, R. N. T. P., & Andarini, S. (2021). *Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orang Tua, Teman Sebaya, dan Uang Saku Terhadap Minat Berwirausaha Dengan Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Administrasi Bisnis UPN “Veteran” Jawa Timur)*. *Jurnal Bisnis Indonesia*, 12(12), 64–92.

<https://doi.org/http://www.ejournal.upnjatim.ac.id/index.php/jbi/article/view/2901/1885>

- Sugiyono, D. P. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Trihudyatmanto, M. (2019). Membangun Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Pengaruh Faktor E-Commerce, Pengetahuan Kewirausahaan dan Gender. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat UNSIQ*, 6(2), 93–103. <https://doi.org/10.32699/ppkm.v6i2.678>
- Utami, M. A. P., & Sari, M. M. R. (2017). Pengaruh Motivasi Internal Dan Motivasi Eksternal Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Jurusan Akuntansi Non Reguler. *E-Jurnal Akuntansi*, 20(1), 758–787.
- Utami, R. P., & Wahyuni, A. (2022). The Effect of Financial Literacy and Entrepreneurial Motivation on Entrepreneurial Interests. *Proceeding of Annual International Conference on Islamic Economics (AICIE)*, 1, 102–110.
- Veronika, K., Yohana, C., & Fadillah, F. N. (2021). Hubungan Pengetahuan Kewirausahaan dan E-Commerce dengan Minat Berwirausaha Mahasiswa Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Keuangan*, 2(1), 309–324. <http://pub.unj.ac.id/index.php/jbmk/article/view/243>
- Wahyuni, L. M., Suwintana, I. ketut, & Sudiadnyani, I. O. (2019). Eksplorasi Keterampilan Komunikasi Yang Dibutuhkan Pasar Kerja Bidang Akuntansi. *Jurnal Riset Terapan Akuntansi Politeknik Negeri Sriwijaya*, 3(1), 7–31.
- Wardani, D. K., & Woli, S. G. (2022). Pengaruh Budaya Bisnis Masyarakat Dan Literasi keuangan terhadap Minat Berwirausaha masyarakat Di Kota Yogyakarta. *JPDSH Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 9(1), 1–14. <https://doi.org/https://doi.org/10.26460/ja.v9i1.2192>